

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER*
(NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM
POKOK BAHASAN JURNAL KHUSUS PADA SISWA KELAS XI
AKUNTANSI SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Derajat
Sarjana S-1 Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Akuntansi (PA)**



Disusun Oleh :

HERI PURNOMO

A 210 090 143

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : **Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si.**

NIK : 153

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : HERI PURNOMO

NIM : A 210 090 143

Progam Studi : Pendidikan Akuntansi

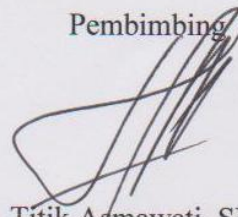
Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM POKOK BAHASAN JURNAL KHUSUS PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Desember 2013

Pembimbing



(Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si.)

NIK 153

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Heri Purnomo

NIM : A 210 090 143

Fakultas/ Jurusan : FKIP/ Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM POKOK BAHASAN JURNAL KHUSUS PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu memintan ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Desember 2013
Yang Menyerahkan



Heri Purnomo

ABSTRAKSI

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DALAM POKOK BAHASAN JURNAL KHUSUS PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SEMESTER I SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH DELANGGU TAHUN 2013/2014

Heri Purnomo. A 210 090 143. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UMS, 2013.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran jurnal khusus melalui penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siswa kelas XI Akuntansi Semester I Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu Tahun 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dalam 2 siklus. Siklus pelaksanaan PTK dilakukan melalui empat tahap, yakni : (1) Perencanaan Tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi Tindakan. Objek penelitian adalah keaktifan belajar siswa kelas XI Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Delanggu yang berjumlah 27 siswa.

Teknik analisis yang digunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik komparasi. Langkah- langkah inti strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah sebagai berikut : (1) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok (2) Memberi masing-masing kelompok nomor yang berbentuk bulat (3) setiap kelompok diberi tugas untuk mengerjakannya (4) setiap kelompok mendiskusikan jawaban dengan benar (5) Pemanggilan nomor kelompok secara acak dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil jawabannya (6) kelompok diminta menjelaskan pada kelompok lain, dan kelompok lain memberi tanggapan (7) guru memberi klarifikasi.

Hasil penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran *numbered head together* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran jurnal khusus pada siswa kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu tahun ajaran 2013/2014. Hasil tersebut didukung fakta-fakta keaktifan siswa selama siklus I yang berindikator Baik (B) sebesar 35,18% dan 59,26% meningkat menjadi 79,63% pada siklus II;

Kata kunci: strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), keaktifan belajar siswa, jurnal khusus.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kehidupan manusia dalam memperoleh ilmu dan pengetahuan. Pengetahuan tentang pendidikan dapat diperoleh oleh seseorang yang aktif pada pembelajaran yang mana proses pembelajaran tidak harus terpusat pada satu sumber yaitu guru, tetapi siswa harus berperan aktif mencari sumber-sumber lain supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pendidikan berkembang serta berkualitas bukan hanya dari faktor guru, prestasi, dan keaktifan siswa, namun keberhasilan pendidikan perlu didukung faktor intern dan ekstern. Faktor intern misalnya keaktifan belajar siswa, minat siswa, dan kemampuan siswa, sedangkan faktor ekstern antara lain kelengkapan sarana dan prasarana sekolah serta dukungan pemerintah.

Sistem pendidikan di Indonesia menjadi prioritas utama yang harus mendapat perhatian dan penanganan dari pemerintah. Pemerintah harus berusaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengadakan inovasi-inovasi baru supaya pendidikan di Indonesia mampu menghadapi persaingan dan tanggap terhadap perubahan zaman. Sebagaimana tercantum dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”.

Pendidikan Indonesia yang tanggap terhadap perubahan zaman dan persaingan global dunia maka pendidikan harus meningkatkan kualitas dan kecerdasan manusia serta mempunyai wawasan yang luas di bidang pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan

bahwa “pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya”.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Delanggu merupakan sekolah menengah kejuruan yang menerapkan kurikulum dengan standar pemerintah. Pengamatan yang telah dilakukan penulis, siswa siswi SMK Muhammadiyah Delanggu ini mayoritas dari pedesaan. Penulis bisa menilai seperti itu karena melihat dari letak sekolah yang berada di tengah sawah serta tidak dalam kota, peneliti juga melihat dari penampilan, dan gaya bahasa mereka yang cukup sederhana. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru dapat menilai dan mengetahui siswa siswi SMK Muhammadiyah Delanggu bahwa mereka memiliki karakter dan tingkat kecerdasan yang berbeda-beda. Peserta didik juga memiliki cara penilaian terhadap penjelasan guru dan daya tangkap yang berbeda-beda pada saat pembelajaran, sehingga mereka berpendapat bahwa metode pembelajaran akuntansi yang diterapkan guru di kelas kurang menarik minat belajar mereka dan berdampak pada penurunan keaktifan belajar para peserta didik.

Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat penting di dunia pendidikan karena mata pelajaran ini berfungsi sebagai informasi penting untuk penilaian jalannya suatu perusahaan dan transaksi keuangan perusahaan yang terjadi dalam suatu periode tertentu serta diproses melalui tahap-tahap kegiatan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan penyusunan laporan keuangan. Berkaitan dengan hal tersebut guru harus membuat mata pelajaran ini lebih menarik serta mampu meningkatkan keaktifan dengan menggunakan strategi

pembelajaran yang tepat. Penggunaan strategi pembelajaran dan ketepatan pemilihan materi sangat penting untuk tujuan tercapainya keberhasilan proses belajar mengajar.

Observasi yang telah dilakukan penulis sebelum tindakan terhadap kondisi saat pembelajaran berlangsung di kelas ternyata pembelajaran kurang menarik dan tidak ada interaksi antara guru dan siswa. Guru pada proses pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah dan siswa hanya mendengarkan atau berbicara dengan siswa yang lain, sehingga pembelajaran itu terlihat monoton dan tidak dapat melibatkan semua siswa berperan aktif pada proses pembelajaran. Pada dasarnya proses pembelajaran yang benar dan sesuai standar pendidikan pada pembelajaran berlangsung guru harus dapat mengajak siswa berperan aktif pada proses pembelajaran

Kesimpulan hasil observasi di atas peneliti akan menerapkan strategi pembelajaran yang lain agar proses pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) merupakan strategi yang dipilih dan akan digunakan oleh peneliti. Menurut Kemp dalam Rusman (2012:132), menyatakan bahwa “pengertian strategi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Strategi pada dunia pendidikan merupakan bentuk teknik untuk mencapai proses hasil yang optimal, sedangkan pendapat lain menurut Suyono dan Hariyanto (2011:20), menyatakan bahwa “strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait

dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesmen*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan”. Strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) adalah strategi yang menyenangkan serta bervariasi yang diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Menurut Muhammad Nur (2005:78), menyatakan bahwa “*Numbered Head Together* (NHT) pada dasarnya merupakan sebuah varian diskusi kelompok ciri khasnya adalah guru hanya menunjuk seorang siswa yang mewakili kelompoknya tanpa memberitahu terlebih dahulu siapa yang akan mewakili kelompoknya tersebut. Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa dan merupakan upaya sangat baik untuk meningkatkan tanggungjawab individual dalam diskusi kelompok”.

B. METODE PEMBELAJARAN

Menurut Wina Sanjaya (2010 : 126) menyatakan bahwa “metode adalah upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Siklus kegiatan PTK ada dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan perubahan perilaku dan sikap siswa, serta situasi dan kondisi kelas. Data kuantitatif merupakan data yang menunjukkan keaktifan siswa yang dihitung dari pedoman penilaian keaktifan melalui pengamatan (*observasi*) pada saat siklus dilaksanakan.

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk menyusun data- data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, maupun test serta data-data lainnya yang dilakukan sejak awal proses tindakan sampai proses penyusunan laporan. Teknik analisis statistik deskriptif yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mendiskripsikan kegiatan selama proses belajar mengajar, sedangkan teknik komparasi digunakan untuk membandingkan hasil keaktifan belajar sebelum dan sesudah menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

C. HASIL PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu dalam dua siklus, setiap siklus mempunyai empat tahap, yaitu: 1. Perencanaan tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi tindakan, 4. Refleksi tindakan. Hasil penelitian dengan indikator pencapaian keaktifan siswa sebesar 60% sampai 75% dapat dibuktikan kebenarannya karena dengan penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dalam pembelajaran buku jurnal khusus pada kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu 2013/2014 dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa menjadi 79,63%.

D. KESIMPULAN

Data yang telah diperoleh dalam proses pembelajaran sebelum dilaksanakan tindakan menunjukkan keaktifan siswa sangat rendah dan dibawah rata-rata, setelah dilaksanakan tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus

menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) menunjukkan strategi pembelajaran yang bervariasi, efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pembelajaran siklus I yang telah dilakukan peneliti terhadap keaktifan belajar siswa yang berpedoman dari hasil observasi terhadap guru kelas yang rata-rata keaktifan siswa masih rendah hanya 21,29% , setelah diterapkan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada siklus I pertemuan pertama mengalami peningkatan keaktifan sebesar 35,18% dan mengalami peningkatan 59,26% pada siklus I pertemuan kedua. Pada proses pembelajaran ini berlangsung kualitas pembelajaran mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklusnya dan pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan penguasaan materi akuntansi materi jurnal khusus perusahaan dagang.

Pembelajaran pada siklus II berjalan dengan baik dibandingkan tindakan pada siklus I. Hasil yang dicapai pada siklus ini juga meningkat, keaktifan belajar siswa pada siklus II meningkat menjadi 79,63 %. Gambaran hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari peningkatan berbagai tahapan siklus, sebelum dilaksanakan siklus keaktifan belajar siswa rata-rata dibawah standar. Pada aspek “keaktifan bertanya” sebelum siklus berjumlah 8 siswa dengan presentase 29,63% terjadi peningkatan pada Siklus I pertemuan pertama dengan jumlah siswa 10 dengan presentase 33,04%, dan terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan kedua berjumlah 14 siswa dengan presentase 51,85%, selanjutnya terjadi peningkatan pada siklus II berjumlah 18 siswa dengan presentase 66,66%. Pada aspek “keaktifan mengerjakan soal” sebelum tindakan berjumlah 8 siswa

dengan presentase 29,63% terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan pertama berjumlah 12 siswa presentase 44,44% dan peningkatan lagi pada siklus I pertemuan kedua berjumlah 19 siswa dengan presentase 70,37%, dan selanjutnya terjadi peningkatan yang signifikan pada siklus II dengan jumlah 26 siswa dengan presentase 96,30%. Aspek “keaktifan “berdiskusi kelompok” sebelum tindakan siswa yang aktif berjumlah 0 dikarenakan guru jarang menggunakan strategi pembelajaran berdiskusi, setelah dilakukan siklus I pertemuan pertama ada peningkatan berjumlah 6 siswa yang aktif dengan presentase 22,22%, kemudian terjadi peningkatan pada siklus I pertemuan kedua berjumlah 17 siswa dengan presentase 62,96% dan meingkat dengan pesat pada siklus II menjadi 92,60% dengan jumlah 25 siswa. Aspek “keaktifan mengemukakan pendapat” sebelum diadakan tindakan keaktifan siswa berjumlah 7 dengan presentase 25,92%, setelah dilakukan tindakan siklus I pertemuan pertama terjadi peningkatan keaktifan berjumlah 10 siswa dengan presentase 37,04% dan peningkatan lagi pada siklus I pertemuan kedua berjumlah 13 siswa dengan presentase 48,15%, terjadi peningkatan yang pesat pada siklus II menjadi 62,96% dengan jumlah keaktifan menjadi 17 siswa.

E. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, pembahasan keaktifan belajar pada siswa kelas XI akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu memberikan implikasi bahwa dalam proses pembelajaran akuntansi perlu ditingkatkan. Peningkatan keaktifan belajar ini bertujuan supaya siswa menjadi pribadi yang lebih baik yang

harus diterapkan pada kehidupan sehari-hari baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi SMK Muhammadiyah Delanggu juga dipengaruhi banyak faktor yang mendukung misalnya sarana prasarana sekolah serta kondisi ruangan kelas yang memadai sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman dan sesuai rencana pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hariyanto, Suyono. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nur, Muhammad. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana